

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Disiplin merupakan suatu kegiatan yang menyatakan gambaran yang menyatakan hasil kegiatan atau perubahan yang telah dicapai oleh seseorang melalui keuletan bekerja baik secara kualitas maupun kuantitas dilihat dari pengukuran dan penglihatan dan penelitian hasil usaha. Dengan kata lain disiplin adalah sebuah penilaian yang memang menjadi standarisasi bagi tujuan pendidikan. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan salah satunya adalah disiplin.

Saat mendengar nama Gontor, orang-orang yang mengenal pondok warisan K. H. Ahmad Sahal, K.H Zainuddin Fanani, K.H Imam Zarkasyi ini pasti akan membayangkan kehebatan disiplinnya. Begitu juga ketika menerangkan tentang Gontor orang tidak akan lupa menceritakan disiplin ketat yang diterapkan didalamnya. Begitulah Gontor memang sangat identik dengan disiplin. Seakan-akan disiplin itu hanya milik Pondok Modern Darussalam Gontor yang didirikan tiga bersaudara ini.

Memang tidak bisa dipungkiri, eksistensi dan kemajuan Gontor hingga saat ini tidak bisa terlepas dari disiplin yang terus dijaga, dipelihara, dilestarikan dan dijalankan orang-orang didalamnya. Karena itulah disiplin di Gontor benar-benar kuat. Ketiga bersaudara yang dikenal dengan Trimurti itu telah menanamkan nilai kedisiplinan sejak awal mulai mendirikan pondok, sehingga disiplin Gontor benar-benar kokoh sampai sekarang.

Sejak dulu, Trimurti mengajarkan disiplin bukan hanya dengan teori tapi juga dengan keteladanan. Sehingga, santri-santri pun menjalankannya dengan penuh kesadaran. Memang, tidak segala sesuatu langsung diikuti secara sadar. Dalam prosesnya, disiplin yang pada awalnya dilakukan dengan terpaksa itu akan menjadi kebiasaan, hinggaakhirnya dilaksanakan dengan segala kesadaran. Mereka yang menjalankan disiplin dengan sungguh-sungguh akan menyadari manfaatnya, baik bagi diri sendiri maupun bagi pondok. Dengan demikian satu sama lain akan saling menjaga agar disiplin pondok tetap berjalan sebagaimana mestinya.

Di Gontor, disiplin bukan sekedar kata-kata atau larangan-larangan tertulis yang hanya menghiasi dinding-dinding asrama dan kelas atau sekedar memenuhi buku-buku peraturan. Tapi merupakan peraturan yang benar-benar harus ditaati dan dilaksanakan segenap penghuni pondok tanpa terkecuali, baik peraturan tertulis atau tidak tertulis. Tidak ada hak istimewa bagi siapapun yang melanggar disiplin pondok. Gontor tidak mengenal tawar menawar dalam menerapkan disiplin. Tidak ada yang mentangkal bahwa penerapan disiplin secara konsisten merupakan sebab utama keberhasilan pendidikan di Gontor, bahkan di lembaga manapun juga atau dinegara mana saja. Jepang adalah salah satu contoh negara maju dan berhasil karena masyarakatnya hidup berdisiplin tinggi. Bahkan jika berbicara tentang negara maju yang terkenal disiplinnya, maka seringkali kita membicarakan negeri sakura ini. Demikian pula halnya dengan Gontor. Orang yang mengenal Pondok bersistem modern ini dengan kedisiplinan santri-santrinya sejak bangun pagi hingga tidur kembali.

Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4, adalah pesantren berbasis asrama yang sangat mengutamakan akhlak dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Selain mengutamakan akhlak dan etika Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 juga sangat menjunjung tinggi disiplin dalam kehidupan sehari-harinya. Seperti yang terjadi di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 4 Lamomea Konda Konawe Selatan, disiplin sangat ditegakkan, namun tahun demi tahun tidak sedikit siswanya yang menyepelekan disiplin. Tidak sedikit anak yang sering melanggar disiplin dan akhlaknya semakin menurun, baik kepada guru maupun teman. Akhlak dan disiplin pun bukan lagi menjadi kewajiban yang harus dipatuhi oleh siswa-siswanya, tetapi menjadi sesuatu yang biasa dan mudah untuk ditinggalkan. Menurut hasil pengamatan sementara penulis, banyaknya anak yang melanggar disiplin disebabkan anak didik merasa jenuh berada dalam sekolah yang dalam penelitian ini adalah pesantren berbasis asrama. Disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah disiplin sekolah, terutama disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Salah satu contoh umumnya adalah sering terlambat masuk kelas, tidak masuk kelas tanpa izin yang jelas, tidak mengikuti pelajaran dengan serius, tidak membawa buku pelajaran dan masih banyak lainnya.

Dari uraian di atas penulis menarik judul penelitian yaitu “ ***Pengaruh Disiplin Sekolah Terhadap Akhlak siswa di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 4 Lamomea Konda Konawe Selatan***”

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan pada Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 4, yang diteliti adalah adakah pengaruh disiplin sekolah terhadap akhlak siswa. Jika memang ada seberapa besarkah pengaruh tersebut. Penelitian berbentuk survey, data diambil dari sebagian siswa dan guru untuk dimintai pendapat dalam masalah tertentu.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan disiplin sekolah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 4 ?
2. Bagaimanakah akhlak siswa di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 4 ?
3. Apakah ada pengaruh disiplin sekolah terhadap akhlak siswa di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 4 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari studi kasus ini adalah:

1. Mengetahui penerapan disiplin sekolah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 4 Lamomea Konda Konawe Selatan
2. Mengetahui akhlak siswa di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 4 Lamomea Konda Konawe Selatan
3. Mengetahui pengaruh disiplin sekolah terhadap akhlak siswa di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 4 Lamomea Konda Konawe Selatan

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

- a. Dengan penelitian ini penulis memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan baru mengenai penerapan disiplin disekolah dan pengaruhnya untuk siswa.
- b. Mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin terhadap akhlak siswa.

2. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini tentu akan memberikan masukan atau jalan keluar bagi sekolah didalam menentukan strategi yang digunakan untuk merancang disiplin dan penerapannya kepada siswa, terutama setelah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab utama perilaku tidak disiplin siswa.

3. Bagi Praktisi

Sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan perbaikan di dalam peningkatan kualitas sekolah. Serta hasil penelitian ini dapat disumbangkan dan digunakan bagi pembaca dan sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

4. Bagi Lembaga

- a. Memberikan tambahan wawasan sebelum di lepas ke dunia kependidikan sehingga mahasiswa mempunyai bekal menjadi pendidik dan guru yang baik.

- b. Dapat digunakan sebagai bahan referensi yang dapat memberikan manfaat bagi peneliti di masa datang yang juga tertarik untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi dari berbagai macam kalangan dalam memahami judul penelitian ini maka peneliti perlu menjabarkan secara operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Disiplin Sekolah

Dalam penelitian ini, disiplin yang akan diteliti adalah disiplin sekolah. Yaitu salah satunya keaktifan, kepatuhan dan ketaatan dalam masuk sekolah, mengikuti pelajaran dengan aktif, teratur dan tertib, Menaati tata tertib sekolah dengan penuh kesadaran.

2. Akhlak siswa

Akhlak umumnya disama artikan dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun. Yang penulis akan teliti disini adalah akhlak atau sopan santun siswa kepada guru.

